

BAB V

PENUTUP

5.1.Simpulan

Dalam peneliti ini menunjukan bahwa kesulitan pembelajaran permainan sepak takraw kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Bawang di pengaruhi dengan faktor instrinsik dan ekstrinsik. Dari kedua faktor tersebut terbagi menjadi beberapa indikator, yaitu intrinsik : fisik, psikis. Dan ekstrinsik : guru, mata pelajaran, alat dan fasilitas, lingkungan, peran orang tua. Dari 2 faktor tersebut faktor intrinsik yang lebih dominan menyebabkan siswa kelas VII mengalami kesulitan pembelajaran sepak takraw yaitu sebesar 77.07% di bandingkan dengan faktor ekstrinsik 66.78%. Berdasarkan kedua faktor tersebut masih terbagi lagi menjadi beberapa indicator yaitu fisik dengan persentase sebesar 73.53% masuk kategori “tinggi” dan psikis dengan persentase sebesar 81.80% masuk kategori “sangat tinggi”, sedangkan faktor ekstrinsik berdasarkan indikator guru dengan persentase sebesar 53.55% masuk kategori “tinggi”, materi pelajaran persentase sebesar 72.68% masuk kategori “tinggi”, alat dan fasilitas sebesar 65.33% masuk kategori “tinggi”, lingkungan persentase sebesar 68.42% masuk kategori “tinggi” dan peran orang tua persentase sebesar 72.5% masuk kategori “tinggi”.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data fakto-Faktor penyebab kesulitan pembelajaran permainan sepak takraw siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Bawang dapat menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru dan pelatih di sekolah lain.
2. Siswa, guru, pelatih dan orang tua akan semakin paham tentang faktor penyebab kesulitan pembelajaran sepak takraw siswa siwa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Bawang, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan prestasi siswa di bidang non akademik khususnya sepak takraw.

5.3.Saran

Ada beberap saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Bagi guru, pendidikan jasmani dan kesehatan agar lebih memotivasi siswa untuk giat berlatih dalam mengikuti pembelajaran khususnya sepak takraw, agar nantinya tidak hanya mencari teman atau untuk mengisi waktu luang saja tetapi lebih bermotivasi karna ingin berprestasi.
2. Bagi siswa, agar siswa terus bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran khususnya sepak takraw.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan instrument dan metode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat maksimal.